



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau non intraktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian adakalanya juga disebut “metodologi penelitian” (sebenarnya kurang tepat tetapi banyak digunakan), dalam makna yang lebih luas bisa berarti “disen” atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan

tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.¹

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu². Hal demikian Penelitian berangkat dari suatu permasalahan yang bertujuan sistem kedisiplinan ilmu, yang pada umumnya tujuan peneliti bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sehingga permasalahan yang digunakan dapat mempunyai kecocokan dengan metode penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Empiris atau Lapangan. Adapun pengertian dari penelitian empiris merupakan penelitian yang pada awalnya adalah data sekunder, untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan, atau terhadap masyarakat³ Penelitian Hukum empiris juga menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan. Akibat dari jenis datanya (data sekunder dan data primer), maka alat pengumpul datanya terdiri dari studi dokumen; pengamatan (observasi), dan wawancara (Interview).⁴

Pada penelitian hukum empiris atau sosiologis selalu diawali dengan studi dokumen, sedangkan pengamatan (observasi) digunakan pada penelitian

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h. 2

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2006), 52

⁴ Amiruddin, SH., M.Hum. H. Zainal Asikin, S.H, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 134

yang hendak mencatat atau mendeskripsikan perilaku (hukum) masyarakat. Wawancara (interview) digunakan pada penelitian yang mengetahui misalnya; persepsi, kepercayaan, motivasi, informasi, yang sangat pribadi sifatnya. Penetapan sampling harus dilakukan, terutama jika hendak meneliti perilaku (Hukum) warga masyarakat dan pengelolaan datanya dapat dilakukan baik secara kualitatif atau kuantitatif.

Akhirnya, kegunaan penelitian hukum empiris adalah untuk mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan termasuk proses penegakan hukum (*law enforcement*) Karena penelitian jenis ini dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada dibalik pelaksanaan dan penegakan hukum. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan suatu peraturan perundang-undangan.⁵

Penelitian Hukum Empiris mempunyai dua tujuan yang *pertama*, menggambarkan dan mengungkap, dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian Empiris memberikan penjelasan mengenai peristiwa dengan mencari makna yang sesungguhnya menurut persepsi partisipan. Maka dengan hal ini peneliti bisa mengungkap fakta yang sesungguhnya, berhubungan dengan Makna Lafadz *Idrib* Menurut Ulama Kabupaten Malang, dan dapat mengetahui cara penyelesaian perselisihan dalam kehidupan rumah tangga menurut Ulama Kabupaten Malang.

⁵ Amirudin, Asikin, 135

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶ Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif; peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian Kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, Menggambarkan dan mengungkap, dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.⁷

Pada pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode kualitatif interaktif. Metode Kualitatif Interaktif merupakan studi yang mendalam

⁶ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Rosda, 2005), 60

⁷ Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, h.60.

menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti mnginterpretasikan bagaimana orang mencari makna daripadanya.

Dengan pendekatan kualitatif tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan data dari hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dan Desa Penarukan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Yaitu yang berhubungan dengan permasalahan dalam hal cara melakukan penyelesaian perselisihan yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga dan untuk mengetahui makna Lafdaz *Idrib* Menurut pendapat dari para Ulama di Kabupaten Malang.

C. Lokasi Penelitian.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substansi yaitu pergilah dan jajahilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.⁸ Lokasi penenelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan di kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, dan di Kecamatan gondanglegi Kabupaten Malang

Adapun alasan pengambilan lokasi tersebut, dikeranakan di Gondanglegi ditemukan Ulama Yang dikategorikan sebagai Ulama Salafi, sedangkan di Kecamtan Kepanjen ditemukan Ulama yang dikategorikan sebagai Ulama Modern dan Ulama Kontemporer. Maka dengan hal ini peneliti bisa mengungkap fakta yang sesungguhnya, berhubungan dengan permasalahan dalam hal cara

⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002). h.86

melakukan penyelesaian perselisihan yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga dan untuk mengetahui makna Lafadz *Idrib*. Menurut pendapat dari para Ulama di Kabupaten Malang.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

- 1) Data primer ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dengan sumber pertama tanpa perantara. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Dua Tipologi Ulama yaitu; Ulama Salafi. Dan Ulama modern; yang terdiri dari Mubaligh dan Akademisi. Yaitu yang dilakukan dengan KH. Mukhlis Yahya ,KH. Zainul Fanani, KH. M Suadi Said, agar mendapatkan pendapat tentang makna Lafadz *Idhrib* Menurut Ulama Salaf. Selanjutnya Wawancara dengan KH. Abdul Wahab, Ust. Munir, Ustdz. Siti Romlah, agar mendapatkan pendapat tentang Makna Lafadz *Idhrib* Menurut Ulama Moderen. Selanjutnya Wawancara dengan KH. Zainul Arifin, Ust. Arbain Nurdin, Ustdz. Esti Luluin, agar mendapatkan pendapat tentang Makna Lafadz *Idhrib* Menurut Ulama Kontemporer.
- 2) Sumber data sekunder atau data tangan ke dua adalah: data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.¹⁰ Data sekunder Adalah data yang mendukung adanya data utama. Data sekunder

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),157

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

dirumuskan untuk menunjang validitas dan realibilitas data primer.¹¹ Data skunder dapat juga diperoleh melalui literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan, di antaranya yaitu Perkawinan Idaman , Syaikh Mahmud Al-Misri, fiqih Sunnah, oleh Sayyid Sabiq, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan *Nusyuz* Dan makna Lafadz *Idhrib* yang terdapat dalam Qs An-Nisa Ayat 34.

E. Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Pada awalnya interviwer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh.¹³

Jenis wawancara semi terstruktur ini peneliti gunakan agar dalam proses wawancara peneliti tidak kebingungan dalam berdialog. Juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan informan. Dalam wawancara ini, peneliti telah menentukan beberapa informan, Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan tiga Tipologi Ulama Tersebut, Yaitu dengan, KH. Mukhlis Yahya ,KH. Zainul Fanani, KH. M Suadi Said

¹¹ Tim Dosen Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: 2011), h. 29

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 186

¹³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 227.

sebagai Ulama yang bertipologi Salafi. KH. Abdul Wahab, Ust. MunirUstdz. Siti Romlah sebagai Ulama yang bertipologi Modern.KH. Zainul Arifin, Ust. Arbain Nurdin, Ustz. Esti Luluin, sebagai ulama yang bertipologi Kontemporer. hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sangat inti dari pandangan dan jawaban para Ulama tentang makna Lafadz *idrib* yang terdapat dalam surat An-Nisa Ayat 34.Serta pendapat tentang cara mengatasi atau menyelesaikan perselisihan dalam kehidupan rumah Tangga. Adapun jenis data yang diperoleh pada saat wawancara adalah data-data primer yang berupa hasil wawancara secara langsung terhadap informan penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode Pengolahan data pada dasarnya tergantung pada jenis datanya, upaya yang dilakukan bekerja yang diperoleh dari sumber data primer, sumber data sekunder, pendapatan dari dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan menganalisis data.¹⁴ Metode Pengelolaan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Edit (*Editing*)

Sebelum diolah data yang telah diperoleh perlu di edit terlebih dahulu. Dengan kata lain data atau keterangan yang dikumpulkan yang

¹⁴Bambang Sunggono, *Motode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 125

perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan¹⁵.

2) Klasifikasi (*Clasifying*)

Klasifikasi adalah klasifikasi (pengelompokan), data hasil dokumentasi diklarifikasi berdasarkan katagori tertentu¹⁶. Proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca.

a. Verifikasi (*Verifiyeng*)

Adalah suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data-data yang diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenarannya penelitian tersebut¹⁷

b. Konklusi (*Concluding*)

Langkah terakhir adalah kongklusi atau menarik kesimpulan, dalam artian cara penganalisa data-data secara prehensif serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti. Penyimpulkan data-data harus dilakukan secara cermat dengan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh¹⁸. Khususnya tentang Makna Lafadz *Idrib* menurut pandangan Ulama Kabupaten Malang.

¹⁵Moh. Nazir,PH.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 358

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 104-105

¹⁷ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian: Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Aldasindo, 2000), h. 85

¹⁸ Nana Sudjana dan Awalkusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000), h. 89

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁹ Dari rumusan tersebut diatas dapatlah kita menarik bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan beografi artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang pada akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati. sehingga dapat menggambarkan keadaan atau status fenomena mengenai Makna Lafadz *Idhrib* yang terdapat Pada Qs. An-Nisa Ayat 34 Menurut Ulama Kabupaten Malang.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),h. 280-281